

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, maka proses manufaktur dituntut untuk dapat memenuhi standar dan kualitas yang diinginkan baik dari kualitas maupun keselamatan. Hal itu sangat disadari betul oleh masyarakat maupun perusahaan manufaktur sebagai tempat industri yang memproduksi suatu produk. Penguasaan teknologi harus benar-benar diikuti oleh masyarakat umum, terlebih lagi siswa SMK (sekolah menengah kejuruan) sebagai calon pegawai industri. SMK sebagai tempat pendidikan formal diharapkan mampu memberikan masukan secara lebih intensif secara teoritis dan praktek kerja di lapangan merupakan penerapan dalam dunia industri yang sebenarnya. Hal ini merupakan indikasi bahwa antara teori dan penerapan di lapangan tidak bisa dipisahkan. Siswa SMK otomotif yang kompeten dihasilkan dari sekolah yang memberikan pendidikan yang baik pada siswanya. Pendidikan yang baik ini dengan menyesuaikan kurikulum, sarana dan prasarana serta tenaga pendidik produktif.

Tenaga pendidik produktif mengajarkan praktikum dalam proses belajar mengajar dengan mendemonstrasikan pelajaran yang dipraktikkan. Demonstrasi ini bertujuan siswa mengikuti gerakan yang dilakukan oleh guru produktifnya dengan memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam kegiatan praktik. Proses kegiatan belajar-mengajar, praktikum bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembekalan ketangkasan pada masa mendatang. Proses kegiatan praktikum berpotensi menimbulkan kecelakaan, agar kecelakaan tidak terjadi maka diperlukan alat-alat pelindung penunjang keselamatan dan kesehatan kerja.

Hasil observasi awal, SMK belum sepenuhnya menggunakan alat K3 selama praktik dan belum layaknya alat-alat K3. SMK belum menerapkan dan memperhatikan mengenai standar K3. Seperti halnya terlihat setelah survey dilakukan pada SMK Negeri 6 Bandung, diperoleh gambaran data sebagai berikut:

Tabel 1.1. Perbandingan Perlengkapan K3 di SMK Negeri 6 Bandung menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Alat APD Praktikum		
No.	Alat APD	Ketersediaan
1.	Pelindung kepala	Tidak ada
2.	Pelindung mata dan muka	Tidak ada
3.	Pelindung telinga	Tidak ada
4.	Pelindung pernafasan	Tidak ada
5.	Pelindung tangan	Tidak ada
6.	Pelindung kaki	Tidak ada
7.	Pelindung tubuh (pakaian praktik)	Tidak ada
Alat K3 lingkungan sekolah		
8.	PAR	ada
9.	UKS	ada
10.	Perangkat P3K	ada
11.	Perangkat Kebersihan	ada

(Sumber: observasi area praktik SMK Negeri 6 Bandung, 2015)

Tabel di atas menunjukkan bahwa kurangnya alat K3 pada area praktikum SMK Negeri 6 Bandung. Sebagai contoh di SMK Negeri 6 Bandung belum menggunakan sarung tangan praktik, sepatu khusus praktik dan lain sebagainya. Hal tersebut memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja pada praktik program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Perlengkapan K3 yang seharusnya ada pada kegiatan praktik belum lengkap ada pada sekolah. Permasalahan yang timbul di sini adalah bagaimana lingkungan kerja serta seberapa jauh ketersediaan alat K3 di SMK untuk memenuhi standar K3.

Pemaparan latar belakang masalah penulis memandang penting untuk meneliti dengan membuat skripsi dengan judul “**Studi Eksplorasi Lingkungan Kerja serta Alat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di SMK Negeri 6**

Bandung (Penelitian Deskriptif pada Bengkel Kerja Siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan)”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja jenis alat K3 Personal serta alat K3 lingkungan kerja yang tersedia di SMK Negeri 6 Bandung?
2. Bagaimana kelayakan alat K3 Personal di bengkel kerja siswa TKR SMK Negeri 6 Bandung?
3. Bagaimana kelayakan alat K3 lingkungan kerja di bengkel kerja siswa TKR SMK Negeri 6 Bandung?
4. Bagaimana kondisi lingkungan kerja bengkel kerja siswa TKR di SMK Negeri 6 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui:

1. Jenis alat K3 Personal serta alat K3 lingkungan kerja yang tersedia di SMK Negeri 6 Bandung.
2. Kelayakan alat K3 Personal di bengkel kerja siswa TKR SMK Negeri 6 Bandung.
3. Kelayakan alat K3 lingkungan kerja di bengkel kerja siswa TKR SMK Negeri 6 Bandung.
4. Kondisi lingkungan kerja bengkel kerja siswa TKR di SMK Negeri 6 Bandung.

D. Manfaat / Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat-manfaat tersebut adalah:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

2. Bagi guru, diharapkan penelitian ini menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas dan efektivitas kurikulum pada pendidikan menengah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
3. Bagi siswa, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan bahan pertimbangan untuk terus berperan aktif mengolah pengetahuannya sebagai wujud implementasi dari ilmu dan pengalaman yang didapatkan.
4. Bagi penulis, diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan keilmuan berkaitan dengan penelusuran Studi Eksplorasi Alat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dapat diaplikasikan pada dunia pendidikan.

E. Struktur Organisasi Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

Bab II Kajian Pustaka, berisi tentang teori-teori dan pendapat-pendapat para ahli yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, antara lain tinjauan tentang kesehatan dan keselamatan kerja, Alat kesehatan dan keselamatan kerja dan tinjauan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, berisi tentang temuan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai eksplorasi alat kesehatan dan keselamatan kerja.

Bab V Simpulan dan Rekomendasi, berisi tentang Simpulan dari penelitian yang dilakukan dan rekomendasi untuk pihak-pihak terkait.